

## PERAN PERANGKAT DESA DALAM AKUNTABILITAS PENGELOLAAN KEUANGAN DESA (Studi pada Desa Melati II Kecamatan Perbaungan)

Lusi Elviani Rangkuti dan Dwi Novasari  
Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sumatera Utara

### ABSTRACT

In implementing the village financial management, it is known that there is a considerable amount of potential fraud in each stage of village fund management, from the planning process to the monitoring and evaluation stages. This could be due to the incomprehension of the Village Head in managing village finances. In managing the village finances, an active role is needed not only as the Village Head as the budget authority, but also with the village apparatus consisting of the Village Secretary, the Village Representative Council and other devices.

This study concluded that there was a role for the Village Devices in generating accountability for village fund management in Melati Village, Perbaungan Subdistrict, Serdang Bedagai District. The magnitude of the relationship between the Role of Village Devices and Accountability is 0.731 or 73.10%, meaning that the relationship between the role of village officials is very strong in accountability. A good role of village officials will create good accountability.

**Keywords :** Village Officers,  
Accountability, Village Funds

### PENDAHULUAN

Sebagai salah satu desa yang menerima dana desa sebesar 1,5 Milyar, Desa Melati Kecamatan Perbaungan Kabupaten Deli Serdang, sangat penting melakukan pengelolaan dana desa dengan baik, agar tujuan dari pemberian dana desa yaitu untuk memberikan pelayanan publik yang maksimal dapat tercapai dengan baik. Peran dari perangkat desa diharapkan perannya yang tinggi sehingga penyelewengan yang dkhawatirkan terjadi dapat dihindari oleh semua unsur perangkat desa.

Perangkat desa berkedudukan sebagai unsur pelaksana yang membantu kepala desa melakukan pembinaan administrasi dan memberikan pelayanan teknis administrasi pada seluruh organisasi desa. Dalam melaksanakan tugasnya kepala desa dan perangkat desa mengadakan pengawasan dan mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas masing – masing secara berjenjang.

Anggaran dana desa yang sangat besar tersebut, harus dikelola dengan sebaik mungkin. Peran aktif dari setiap perangkat desa dituntut harus maksimal untuk menghindari terjadinya hal – hal yang tidak diinginkan. Oleh sebab itu, syarat akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan dan penggunaan anggaran desa tersebut harus terpenuhi. Dengan demikian, semua perangkat desa yang terlihat dalam pengelolaan keuangan desa sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 113 Tahun 2014 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Desa harus mengikuti rambu yang ada. Oleh sebab itu, peranan dari Perangkat Desa Melati Kecamatan Perbaungan dalam melakukan pengelolaan dan penggunaan anggaran desa harus sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 113 Tahun 2014 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Desa.

### METODE PENELITIAN

#### Populasi dan Sampel

##### - Populasi

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perangkat desa di Desa Melati Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai.

##### - Sampel

Sampel penelitian ini adalah seluruh Perangkat Desa Melati Kecamatan Perbaungan. Perangkat Desa yang

dimaksud pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Badan Permusyawaratan Desa
- b. Sekretaris Desa
- c. Kepala Urusan Pemerintahan
- d. Kepala Urusan Pembangunan
- e. Kepala Urusan Umum
- f. Kepala Dusun
- g. Pamong

#### Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan

menggunakan kuesioner dan studi dokumentasi.

### HASIL PENELITIAN

#### 1. Uji Validitas

Hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

##### 1. Peran Perangkat Desa (X)

Berdasarkan pada hasil olahan data, maka diketahui hasil uji validitas pada variabel Peran Perangkat Desa adalah sebagai berikut:

**Tabel 1. Uji Validitas Peran Perangkat Desa**

Item Kuesioner	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Kesimpulan
Peran Perangkat Desa 1	0.732	0,666	Valid
Peran Perangkat Desa 2	0.904		Valid
Peran Perangkat Desa 3	0.904		Valid
Peran Perangkat Desa 4	0.760		Valid
Peran Perangkat Desa 5	0.758		Valid
Peran Perangkat Desa 6	0.904		Valid
Peran Perangkat Desa 7	0.884		Valid

##### 2. Akuntabilitas (Y)

Berdasarkan pada hasil olahan data, maka diketahui hasil uji

validitas pada variabel Akuntabilitas adalah sebagai berikut:

**Tabel 2. Uji Validitas Akuntabilitas**

Item Kuesioner	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Kesimpulan
Akuntabilitas 1	0.872	0,666	Valid
Akuntabilitas 2	0.959		Valid
Akuntabilitas 3	0.834		Valid
Akuntabilitas 4	0.908		Valid
Akuntabilitas 5	0.949		Valid

#### 2. Uji Reliabilitas

Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas Variabel**

Variabel	Cronbach Alfa Hitung	Cronbach Alfa Standar	Keputusan
Peran Perangkat Desa (X)	0,920	0,600	Reliabel
Akuntabilitas (Y)	0,936		Reliabel

Tabel 3 menunjukkan bahwa seluruh variabel telah memenuhi syarat uji reliabilitas, dimana nilai Cronbach Alfa hitung lebih besar dari nilai Cronbach Alfa standar. Sehingga dapat disimpulkan bahwa indikator variabel-variabel memiliki tingkat konsistensi yang baik dalam mengukur variabel tersebut.

#### 3. Uji Hipotesis

Berdasarkan pengolahan data yang telah dilakukan, maka berikut ini akan dilakukan pengujian atas hipotesis penelitian ini. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis Uji *Rank Spearman*. Hasil pengujianya dapat dilihat seperti pada tabel berikut ini:

**Tabel 4. Pengujian Hipotesis  
Correlations**

			Peran_Perangkat_Desa	Akuntabilitas
Spearman's rho	Peran_Perangkat_Desa	Correlation Coefficient	1.000	.731*
		Sig. (2-tailed)	.	.025
		N	9	9
	Akuntabilitas	Correlation Coefficient	.731*	1.000
		Sig. (2-tailed)	.025	.
		N	9	9

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Berdasarkan pada tabel 4 diketahui bahwa nilai Spearman Rho dengan tingkat signifikansi adalah sebesar 0.025 lebih kecil dari 0.05 artinya bahwa Ada hubungan yang signifikan peran Perangkat Desa dalam menghasilkan akuntabilitas pengelolaan dana desa di Desa Melati Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai. Besarnya hubungan antara peran perangkat desa dengan akuntabilitas adalah sebesar 0.731 atau sama dengan 73,1%. Besarnya hubungan tersebut menunjukkan bahwa hubungan antara peran perangkat desa dengan akuntabilitas dalam kategori kuat.

### KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran perangkat desa memiliki hubungan yang signifikan dengan akuntabilitas suatu laporan keuangan penggunaan dana desa. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai Probabilitas sebesar 0.025 yang lebih kecil dari 0,05 ( $0.025 < 0,05$ ).

### DAFTAR PUSTAKA

Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan. (2015). Petunjuk Pelaksanaan Bimbingan dan Konsultasi Pengelolaan Keuangan Desa. Deputi Bidang Pengawasan Penyelenggaraan Keuangan Daerah

Gunawan, Betara Indra (2013), Mengenal Perangkat Desa, <http://www.betaraabd.com/2013/03/mengenal-perangkat-desa.html> diakses pada 8 Agustus 2018

Hamzah, Ardi. (2015), Tata Kelola Pemerintahan Desa Menuju Desa Mandiri, Sejahtera, dan Partisipatoris. Penerbit Pustaka Jawa Timur

Hery (2014), Pengendalian Akuntansi dan Manajemen, Penerbit Kencana, Jakarta

Ikatan Akuntan Indonesia. (2015), Kompartemen ASP; Pedoman Asistensi Akuntansi Keuangan Desa

Mahmudi (2016), Analisis Laporan Keuangan Pemerintah Daerah, Edisi Ketiga, Penerbit UPP STIM YKPN, Yogyakarta

Mardiasmo. (2013). Akuntansi Sektor Publik, Edisi Revisi, Penerbit CV. Andi Offset, Yogyakarta

Permendagri No.113 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan Keuangan Desa

Setiady T., (2013), Intisari Hukum Adat Indonesia Dalam Kajian Kepustakaan, Penerbit Alfabeta, Bandung

*Lusi Elviani Rangkuti dan Dwi Novasari : Peran Perangkat Desa Dalam .....*

Sujarweni, V. Wiratna. (2015).  
Akuntansi Sektor Publik: Teori,  
Konsep, dan Aplikasi. Yogyakarta:  
Pustaka Baru

Undang-Undang No.6 Tahun 2014  
Tentang Desa

Widjaja, Amin Tunggal (2013), The Fraud  
Audit: Mencegah dan Mendeteksi  
Kecurangan Akuntansi, Penerbit  
Harvarindo, Jakarta